

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan oleh trias klasik penyebab kematian ibu bersalin yaitu perdarahan, eklamsia, dan infeksi, selain itu juga dapat disebabkan oleh kemampuan dan ketrampilan penolong persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil untuk memilih penolong persalinan dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan umur, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sosial budaya, dan sosial ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan pemilihan penolong persalinan di Desa Kranggan Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini adalah deskriptif dilakukan secara *cross sectional*, populasinya adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah Desa Kranggan Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan, besar sampel yang digunakan sebanyak total populasi yaitu 27 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen, variabel independen penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah pemilihan penolong persalinan.

Hasil penelitian terhadap 27 responden diperoleh bahwa lebih dari setengah responden mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang persalinan dan memilih penolong persalinan ke tenaga kesehatan yaitu sebanyak 16 (59,3%) responden.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang persalinan, semakin banyak ibu hamil memilih penolong persalinan ke tenaga kesehatan. Hal ini menunjang upaya penurunan AKI sesuai dengan pilar ketiga *safe motherhood* yaitu persalinan bersih dan aman.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pemilihan penolong persalinan.